

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jenjang Sekolah Dasar (SD) memuat mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama, dimana pada mata pelajaran umum dipisah-pisah. Seiring perkembangan jaman dimana ilmu pengetahuan dan teknologi makin berkembang pesat sehingga mempengaruhi mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangat di utamakan untuk ditingkatkan oleh pemerintah, upaya pemerintah meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan melakukan perombakan kurikulum pada tahun 2006 kurikulum di rombak menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dan perombakan kurikulum yang terbaru yang dikenal dengan Kurikulum 2013 (K 13).

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menggunakan pendekatan tematik terpadu yang artinya setiap pembelajaran tersusun kedalam tema. Model pembelajaran tematik terpadu (PTP) atau *integrated thematic instruction* (ITI), Model pembelajaran ini dikembangkan untuk anak-anak berbakat dan bertalenta, anak-anak cerdas, program perluasan belajar, dan peserta didik yang belajar cepat. Ternyata dari hasil yang diperoleh dari peserta didik tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Akhirnya, diputuskan untuk sekolah dasar proses pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran tematik terpadu.

Model pembelajaran tematik terpadu memiliki perbedaan kualitatif dengan model pembelajaran lain. Model pembelajaran tematik terpadu memandu peserta didik mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi atau keterampilan berpikir dengan mengoptimalkan kecerdasan ganda, sebuah inovatif bagi pengembangan dimensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.¹

Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu artinya dalam proses pembelajaran mata pelajaran yang dipelajari oleh anak sekolah dasar tidak lagi terpisah-pisah atau satu-satu, tetapi beberapa mata pelajaran diajarkan secara berkaitan satu sama lain yang disebut dengan pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa matapelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka. Pembelajaran tematik terpadu berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata dan bermakna bagi peserta didik.

Pada kurikulum 2013 pemerintah telah menyediakan seperangkat buku agar tercapainya pembelajaran sesuai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan, di dalam buku tersebut telah disusun pembelajaran

¹Gusneti, "Metode Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk Sekolah Dasar", dalam *jurnal pendidikan Universitas Bung Hatta*, h. 155. www.ejurnal.bunghatta.ac.id. Diakses pada tanggal 5-01-2019 pukul 8:20 AM.

secara sistematis agar mempermudah guru dalam mengajar. Meskipun buku tersebut telah disusun pembelajaran secara sistematis tetap saja masih ada guru yang kewalahan dan bingung dalam mengajarkannya bahkan pada sekolah tertentu masih ada yang menerapkan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V MI Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah dan proses belajar mengajar masih didominasi oleh guru di mana guru hanya menerapkan sistem pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*), yaitu metode ceramah, menulis di papan tulis dan metode penugasan. Metode pembelajaran tersebut membuat siswa merasa bosan dan tidak aktif dalam belajar. Sebagian guru kurang memperhatikan kemampuan berfikir dan berbicara siswa, metode yang digunakan tidak bervariasi akibatnya semangat dan motivasi belajar siswa sulit ditumbuhkan. Rendahnya prestasi belajar siswa di pengaruhi oleh banyak factor, yaitu factor dari dalam diri siswa yang kurangnya Minat dalam pelajaran, dan factor yang berasal dari luar seperti cara mengajar guru, lingkungan belajar dan banyak factor lainnya.²

Untuk mengatasi permasalahan diatas guru harus mampu menciptakan kondisi yang diharapkan, agar proses belajar mengajar menjadi efektif yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang aktif yang mampu membuat siswa berkembang daya berfikir kritisnya,

² Slamet, *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: rineka cipta, 2003), h. 54

serta dapat meningkatkan keaktifan dan semangat belajarnya. Metode yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran tersebut yaitu metode *Buzz group*.

Metode *Buzz group* adalah metode kelompok yang bertujuan untuk membina kerjasama, mengatasi pemecahan masalah, melatih berpikir iswa secara berkelompok, memberikan kesempatan bagi seluruh siswa untuk berpartisipasi, membuat siswa agar bisa bekerjasama dalam kelompok dengan baik, dapat memikirkan ide-ide untuk mengatasi pemecahan masalah dalam diskusi kelompok, dan membuat siswa lebih aktif mengeluarkan pendapat atau gagasan yang mereka pikirkan.³

Allah Swt. telah menyuruh manusia untuk selalu berdiskusi atau bermusyawara dalam menetapkan sesuatu, sebagai mana firman Allah Swt. dalam Al-Quran surah Al-Imran ayat 159 yang berbunyi:



³Rahmat Hidayat, Perbandingan Penerapan Metode Buzz Group Discussion Dengan Metode Fishbowl Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas Ix Smp Negeri 4 Bantimurung, dalam *Skripsi* Program Studi Pendidikan Keguruan Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Alaudin Makassar tahun 2018, h. 13. <http://repositori.uin.alaudin.ac.id>. Diakses pada tanggal 5-01-2019 pukul 8:25 AM.

Allah Swt. mengajarkan kita untuk selalu mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan, musyawarah memiliki banyak manfaat yaitu: di dalam musyawarah terdapat sifat menghargai pendapat orang lain, menutupi kekurangan yang ada pada orang lain, dapat menyatukan visi dan misi, menghasilkan keputusan yang bijak, benar dan tepat.⁴

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan judul **“Pengaruh Metode *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema IV Sehat Itu Penting Kelas V di MI Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone”**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda-beda tentang penelitian ini maka penulis mengemukakan definisi operasional pada judul proposal ini sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang⁵
2. Metode *Buzz group* adalah suatu kelompok besar yang dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, tempat diatur agar siswa dapat berhadapan sehingga mudah dalam berinteraksi dan

⁴ Tafsirweb, “Quran Surat Ali-Imran”. <https://tafsirweb.com/1291-surat-ali-imran-ayat-159.html>. Diakses pada tanggal 5-01-2019 pukul 8:30 AM.

⁵ Departemen pendidikan nasional, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: balai pustaka), h. 849.

saling bertukar pikiran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam memperdalam pemikirannya, sehingga peserta didik lebih aktif dalam belajar

3. Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat ukur yaitu berupa tes yang disusun secara terencana baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.⁶ Pada penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada hasil belajar kognitif siswa.
4. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang mengaitkan pembelajaran atau mengintegrasikan pelajaran kedalam tema sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan siswa menjadi lebih kritis.
5. Tema IV subtema III sehat itu penting adalah materi pembelajaran kurikulum 2013 yang di ajarkan pada tingkat SD/MI pada kelas V semester 1

Jadi yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh metode *Bzuz group* terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif dalam pembelajaran tematik tema IV Sehat itu Penting subtema III kelas V di MI Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone.

⁶ Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung:Sinar Baru, 2003), h. 28

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimna hasil belajar peserta didik dengan mengunkan metode pembelajaran *Buzz group* pada tema IV sehat itu penting kelas V di MI Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *Buzz group* terhadap hasil belajar siswa menggunakan metode *Buzz group* pada tema IV Sehat itu Penting kelas V di MI Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *Buzz group* pada tema Sehat itu Penting kelas V di MI Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone.
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *Buzz group* terhadap hasil belajar siswa pada tema IV Sehat itu Penting kelas V di MI Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone.

E. Anggapan Dasar dan Hipoteis Penelitian

1. Anggapan Dasar

Menurut Arikunto, anggapan dasar adalah suatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

Dalam penelitian ini peneliti mengasumsikan bahwa:

- a. Guru mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan metode *Buzz group*
- b. Metode *Buzz group* digunakan untuk menarik minat siswa agar belajar aktif pada mata pelajaran tema IV Sehat itu penting guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Hipotesis penelitian

Berdasarkan anggapan dasar di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis Nol (H_0) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *Buzz group* dan tanpa metode *Buzz group* pada tema IV Sehat itu Penting kelas V MI Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone.

Hipotesis Alternatif (H_a) : terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *Buzz group* dan pembelajaran tanpa menggunakan

metode *Buzz group* pada tema IV Sehat itu Penting kelas V di MI Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone.

F. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas yaitu:

1. Pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan aktifitas siswa, sehingga membuat pelajaran menjadi membosankan.
2. Dengan menggunakan metode *Buzz group* siswa biasa kreatif dalam belajar, maksudnya agar pembelajaran di kelas berpusat pada siswa, sehingga siswa tidak menjadi pasif dan mau mengajukan pertanyaan sendiri.
3. Penulis ingin mengetahui lebih mendalam apakah terdapat pengaruh signifikansi metode *Buzz group* terhadap hasil belajar siswa pada tema IV sehat itu penting.

G. Signifikansi penelitian

1. Secara tertulis

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi dan masukan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang menyenangkan bagi

siswa melalui metode pembelajaran *Buzz group* di MI Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone.

- b. Untuk menambahkan koleksi kumpulan penelitian ilmiah yang ada di perpustakaan, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran tema IV Sehat Itu Penting.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti sebagai berikut.

- a. Bagi pendidik dapat dijadikan sebagai referensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan minat peserta didik dan menciptakan Suasana belajar yang menyenangkan.
- c. Bagi peneliti, untuk menambahkan wawasan terhadap masalah yang diteliti dan menjadikan motivasi agar peneliti memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang metode pembelajaran *Buzz group*.

H. Penelitian Terdahulu

Dalam peninjauan penelitian yang dilakukan ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan mengenai metode *Buzz group*

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Yulianti pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Metode *Buzz Group* Dalam Pembelajaran Menelaah Struktur Koheren Pada Teks Narasi”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Buzz group* efektif dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Marayana Fitria pada tahun 2017 dengan judul “Penerapan Metode *Buzz Group* Untuk Meningkatkan Kerja Sama Dan Keaktifan Siswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.
3. Penelitian yang dilaksanakan oleh syifana Lomi Ning Tiyas pada tahun 2018, dengan judul. “Peran Metode *Buzz Group* dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penelitian sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian definisi operasional, anggapan dasar dan hipotesis penelitian, alasan memilih judul, ruang lingkup penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, berisi hasil belajar, metode pembelajaran *Buzz group*, pembelajaran tematik

Bab III Metode penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV hasil dan pembahasan, berisi gambaran umum MI Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone, Penyajian Data, Pelaksanaan pembelajaran, Deskripsi kemampuan awal siswa, uji beda kemampuan awal siswa, deskripsi hasil belajar siswa, uji beda hasil belajar siswa, pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup, kesimpulan, saran-saran.